

NAMA : MAYA LISNAWATI

NPM : 2413031043

KELAS : 2024 B

RESUME 1

PERAN TEORI PENGUKURAN DALAM MENDUKUNG TUJUAN LAPOR KEUANGAN (Saretiel Weszerai Musvoto, *Journal Of Internasional Bussines & Economics Research*)

Artikel ini membahas tentang hubungan antara pengukuran dan akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Banyak definisi menyebut akuntansi sebagai “seni mengukur dan menyampaikan informasi keuangan”. Namun, Musvoto menekankan adanya kesenjangan konseptual yaitu, meskipun akuntansi dianggap sebagai pengukuran, hingga saat ini belum ada teori pengukuran akuntansi yang jelas.

Teori Pengukuran dalam Ilmu Sosial

Dalam ilmu sosial, tidak hanya sekedar memberi angka pada objek, melainkan proses sistematis yang harus memenuhi prinsip representasional. Menurut Caws (1959) dan Narens (2002), pengukuran hanya dilakukan jika objek yang diukur sudah jelas, serta jika ada skala tertentu yang konsisten. Prinsip ini juga berlaku dalam akuntansi. Jika akuntansi dianggap sebagai disiplin pengukuran, maka harus jelas apa yang diukur (nilai, biaya, laba, dll).

Peran Pengukuran dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun melalui proses pengakuan dan pencatatan transaksi. Kerangka kerja IASB (2009) menegaskan bahwa suatu item hanya bisa diakui jika nilainya dapat diukur secara kuat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pengukuran merupakan elemen kunci dalam laporan keuangan.

Analisis Tujuan Laporan Keuangan

- 1) Tujuan menyediakan informasi untuk keputusan ekonomi
- 2) Tujuan melayani pengguna dengan keterbatasan ekonomi
- 3) Tujuan menyediakan informasi bagi investor dan kreditor
- 4) Tujuan memprediksi kemampuan menghasilkan laba
- 5) Tujuan menilai kemampuan manajemen
- 6) Tujuan menyediakan informasi faktual
- 7) Tujuan menyajikan posisi keuangan (neraca)
- 8) Tujuan menyusun laporan laba rugi periodik
- 9) Tujuan menyediakan laporan kegiatan keuangan faktual
- 10) Tujuan menyediakan informasi untuk prediksi
- 11) Tujuan mengukur efektivitas organisasi non-laba
- 12) Tujuan melaporkan dampak sosial perusahaan

E-BOOK PENGANTAR AKUNTANSI

Buku ini menjelaskan bahwa akuntansi bukan sekedar disiplin ilmu yang kaku dengan jawaban benar atau salah, melainkan ilmu yang penuh pilihan, perdebatan, dan konsekuensi sosial. Misalnya, perbedaan metode persediaan antara LIFO dan FIFO dapat menghasilkan laporan keuangan yang berbeda. Namun, perbedaan ini berdampak nyata, seperti pada beban pajak penghasilan, laba bersih, dividen, hingga harga saham.

Buku ini juga menjelaskan teori akuntansi yang didefinisikan sebagai asumsi, definisi, prinsip, dan konsep yang melandasi pembentukan standar akuntansi. Proses penetapan standar akuntansi dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu, faktor ekonomi (inflasi, merger, krisis keuangan), faktor politik (manajemen, investor, pemerintah), serta teori akuntansi itu sendiri.

Pengukuran dalam akuntansi didefinisikan sebagai penugasan angka pada suatu objek tertentu. Dalam akuntansi, objek yang diukur bukan barang fisiknya, melainkan atribut moneter seperti biaya historis, biaya penggantian, nilai jual, atau nilai kini arus kas. Proses pengukuran bisa langsung (misalnya menghitung kas) atau tidak langsung (misalnya menaksir biaya penggantian dengan asumsi tertentu). Adapun jenis-jenis skala pengukuran yaitu:

- 1) Nomonal : klasifikasi, misalnya daftar-daftar akun
- 2) Ordinal : Urutan, Misalnya aset disusun berdasarkan likuiditas

- 3) Interval : Perbedaan sama, tanpa nol
- 4) Rasio : Perbedaan dengan nol

Terdapat juga sistem penilaian akuntansi, yaitu:

- 1) Biaya historis
- 2) Penyesuaian tingkat harga umum
- 3) Nilai keluar (net realizable value)
- 4) Biaya penggantian
- 5) Arus kas